E-ISSN: 3025-0994
Halaman 673-681
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Media Flipbook Berbasis Digital Terhadap Peningkatan Minat Membaca Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar

Jazirotur Riskiyah[1], Milani Putri[2,] Laili Amalia[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura
e-mail: jaziroturriskiyah432@gmail.com[1], milaniputri32986@gmail.com[2], lailiamalia@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media flipbook berbasis digital terhadap peningkatan minat membaca siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Minat membaca merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar, karena melalui kegiatan membaca siswa dapat memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperluas wawasan. Namun, pada kenyataannya minat membaca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis berbagai sumber data yang relevan, kemudian dianalisis secara induktif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat membaca siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian, keterlibatan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan membaca. Siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan karena media yang digunakan bersifat interaktif dan menarik secara visual. Selain meningkatkan minat membaca, media flipbook digital juga berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Penyajian materi yang menggabungkan teks, gambar, dan animasi mampu membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional, flipbook digital lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Meskipun demikian, implementasi media ini masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana teknologi dan kompetensi guru dalam mengoperasikan media digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa penyediaan fasilitas serta pelatihan bagi guru agar pemanfaatan media digital dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: Media Flipbook, Minat Membaca, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to analyze the effect of using digital flipbook media on increasing elementary school students' reading interest in Indonesian language learning. Reading interest is one of the important factors that determines the success of the learning process, because through reading activities students are able to obtain information, develop critical thinking skills, and broaden their knowledge. However, in reality, the reading interest of elementary school students is still relatively low. This condition is caused by the lack of engaging learning media used and the limited utilization of digital technology in the learning process. This study uses a qualitative approach with a descriptive method that aims to describe phenomena systematically and in depth. Data collection techniques are carried out through the analysis of various relevant data sources, which are then analyzed inductively to obtain a comprehensive understanding. The results of the study show that the use of digital flipbook media has a positive impact on increasing students' reading interest. This is reflected in the improvement of students' attention, involvement, and enthusiasm in participating in reading activities. Students become more active and are less likely to feel bored because the media used is interactive and visually engaging. In addition to increasing reading interest, digital flipbook media also influences students' reading comprehension skills. The presentation of material that combines text, images, and animation helps students understand the content of the reading more effectively. Compared to conventional learning media, digital flipbooks are more effective in creating a fun and interactive learning environment. However, the implementation of this media still faces several challenges, such as limited technological facilities and teachers' competence in operating digital media. Therefore, support in the form of providing adequate facilities and training for teachers is necessary so that the utilization of digital media can run optimally.

Keywords : Flipbook Media, Reading Interest, Elementary School Students

LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan, minat baca merupakan kecenderungan atau dorongan kuat dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas membaca (Ama, 2021). Hal yang sejalan juga dikemukakan oleh (Ramadani, 2022)yang menyatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Pada dasarnya, minat membaca tumbuh dari dalam diri individu, sehingga perlu adanya kesadaran serta dorongan agar minat tersebut dapat berkembang secara optimal. Membaca menjadi salah satu sarana penting dalam mencapai kemajuan dan keberhasilan belajar. Oleh karena itu, minat membaca perlu ditanamkan sejak siswa berada pada jenjang sekolah dasar. Melalui kebiasaan membaca sejak dini, siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan baru dengan lebih cepat, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, daya ingat siswa akan lebih terlatih dalam menyimpan dan menyaring informasi, sehingga wawasan yang dimiliki semakin luas. Dengan demikian, kebiasaan membaca yang baik akan membantu perkembangan intelektual siswa secara berkelanjutan.

Meskipun minat membaca memiliki peran penting dalam pembelajaran, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang menunjukkan minat baca yang rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam kegiatan membaca, kesulitan dalam memahami isi bacaan, serta kecenderungan siswa yang cepat merasa bosan ketika dihadapkan pada teks konvensional. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang variatif, sehingga daya tarik siswa terhadap kegiatan membaca menjadi rendah. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital yang semakin pesat saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Padahal, penggunaan media berbasis digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, khususnya dalam membaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan media flipbook berbasis digital sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media flipbook digital dipilih karena mampu menyajikan materi bacaan secara menarik melalui tampilan visual yang interaktif dan menyerupai buku nyata, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas penggunaan media flipbook digital dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan minat baca siswa sejak dini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah upaya meningkatkan minat dan aktivitas membaca siswa sekolah dasar melalui media flipbook adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Adlini et al., 2022), penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah (natural setting), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, sedangkan pengumpulan data menggunakan berbagai teknik secara terpadu. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data dari beberapa data yang sudah ada secara induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi.

Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik permasalahan yang bersifat alamiah. Peneliti menemukan adanya permasalahan berupa rendahnya minat dan aktivitas membaca pada siswa sekolah dasar. Kondisi tersebut sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat.

Sejalan dengan itu,(Surahman, 2016; Syamsu et al., 2023) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena secara deskriptif. Sementara itu, (Fadli, 2021) menjelaskan bahwa metode deskriptif

merupakan bentuk penelitian dasar yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada beberapa data, penggunaan media flipbook berbasis digital menunjukkan adanya peningkatan minat membaca pada siswa sekolah dasar. Peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti meningkatnya perhatian siswa terhadap materi bacaan, keaktifan dalam mengikuti kegiatan membaca, serta munculnya rasa antusias ketika guru menggunakan media flipbook. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang tertarik pada kegiatan membaca menjadi lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Minat membaca merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Lubis & Martina, 2023) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Dalam konteks ini, ketika siswa merasa tertarik terhadap media yang digunakan, maka secara otomatis mereka akan lebih terdorong untuk membaca. Hal ini terlihat dalam penelitian ini, di mana siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan media flipbook digital yang lebih menarik dibandingkan dengan buku teks konvensional.

Respons positif yang ditunjukkan siswa setelah menggunakan media flipbook digital mengindikasikan adanya peningkatan minat membaca. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Novitasari, 2023), yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan, baik dari dalam maupun luar diri peserta didik, yang menimbulkan semangat untuk belajar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media flipbook digital berperan sebagai stimulus eksternal yang mampu menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk membaca. Dengan meningkatnya motivasi tersebut, minat membaca siswa juga cenderung mengalami peningkatan.

Media flipbook digital memiliki karakteristik visual yang menarik, seperti ilustrasi berwarna, animasi sederhana, efek membalik halaman, serta penyajian teks yang lebih interaktif dibandingkan buku cetak konvensional. Karakteristik tersebut mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih terdorong untuk melakukan aktivitas membaca secara mandiri. Ketika siswa merasa nyaman dan tertarik terhadap media yang digunakan, maka minat membaca akan meningkat secara alami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tersebut menemukan bahwa siswa lebih aktif membaca materi yang disajikan dalam bentuk digital dibandingkan dengan materi yang hanya disampaikan melalui buku teks biasa.

Peningkatan minat membaca siswa juga dapat dijelaskan melalui teori Self-Determination yang dikemukakan oleh (De Smedt et al., 2020). Teori tersebut menyatakan bahwa motivasi intrinsik akan berkembang ketika individu memperoleh pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, serta mampu memberikan rasa kompetensi. Dalam penelitian ini, penggunaan media flipbook digital memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif

dibandingkan media konvensional. Kondisi tersebut mendorong munculnya rasa ingin tahu siswa terhadap isi bacaan, sehingga mereka menjadi lebih termotivasi untuk membaca. Dengan meningkatnya motivasi intrinsik tersebut, minat membaca siswa pun mengalami peningkatan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peningkatan minat membaca tidak hanya tercermin dari ketertarikan siswa terhadap materi bacaan, tetapi juga terlihat dari lamanya keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca. Setelah menggunakan media flipbook digital, siswa menunjukkan kecenderungan untuk membaca dalam durasi yang lebih lama dibandingkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual yang menarik dan fitur interaktif pada flipbook mampu mengurangi kejenuhan yang sering muncul saat membaca. Akibatnya, siswa dapat mempertahankan fokus dan konsentrasi mereka dalam waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, penggunaan media flipbook digital tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan minat membaca, tetapi juga membantu menjaga perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Peran Media Flipbook Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Media flipbook digital memiliki karakteristik yang berbeda dengan media pembelajaran konvensional. Flipbook menyajikan materi dalam bentuk digital yang menyerupai buku nyata, namun dilengkapi dengan elemen interaktif seperti animasi, gambar, dan efek transisi. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Menurut (Castro-Alonso et al., 2021), dalam teori multimedia learning, pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan visual. Hal ini karena otak manusia memproses informasi melalui dua saluran utama, yaitu visual dan verbal. Dengan memanfaatkan kedua saluran tersebut secara bersamaan, siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini, media flipbook mampu menggabungkan unsur visual dan teks secara seimbang, sehingga membantu siswa dalam memahami isi bacaan.

Selain itu, penggunaan media interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar. Mereka dapat berinteraksi dengan media, seperti membalik halaman digital dan memperhatikan ilustrasi yang ditampilkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wulandari et al., 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik harus mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan interaksi dalam proses belajar.

Keterlibatan siswa yang tinggi dalam pembelajaran merupakan indikator penting dari keberhasilan penggunaan media. Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa media flipbook digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif.

3. Pengaruh Flipbook terhadap Pemahaman Membaca

Selain meningkatkan minat membaca, penggunaan media flipbook digital juga berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait isi bacaan serta kemampuan mereka dalam menceritakan kembali isi teks dengan lebih baik.

Menurut (Gocić, 2021), membaca bukan hanya sekadar kegiatan melihat tulisan, tetapi merupakan proses memahami makna yang terkandung dalam teks. Oleh karena itu, peningkatan minat membaca akan berdampak pada peningkatan kemampuan pemahaman membaca. Dalam penelitian ini, siswa yang memiliki minat membaca yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sakinah & Nuroh, 2025) menunjukkan bahwa media flipbook digital mampu meningkatkan kemampuan memahami bacaan hingga kategori tinggi karena siswa memperoleh bantuan visual yang memperjelas makna teks. Gambar dan ilustrasi yang relevan membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya sehingga proses pemahaman berlangsung lebih efektif.

Media flipbook membantu siswa dalam memahami isi bacaan melalui penyajian materi yang lebih jelas dan menarik. Gambar dan ilustrasi yang disertakan dalam flipbook membantu siswa dalam membangun pemahaman terhadap teks. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan tampilan yang sistematis juga memudahkan siswa dalam mengikuti alur cerita.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media flipbook tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman membaca. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

4. Perbandingan dengan Media Pembelajaran Konvensional

Jika dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional, seperti buku teks cetak, media flipbook digital memiliki beberapa keunggulan. Buku teks konvensional cenderung bersifat statis dan kurang menarik bagi siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar yang lebih menyukai hal-hal yang bersifat visual dan interaktif.

Dalam penelitian ini, siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi ketika menggunakan flipbook dibandingkan dengan buku teks biasa. Hal ini disebabkan oleh tampilan flipbook yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, flipbook juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga siswa tidak merasa bosan.

Namun demikian, media konvensional tetap memiliki kelebihan, seperti kemudahan akses dan tidak memerlukan perangkat teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media flipbook sebaiknya dipadukan dengan media konvensional agar pembelajaran menjadi lebih seimbang. Guru dapat menggunakan flipbook sebagai media utama untuk menarik perhatian siswa, kemudian melengkapi dengan buku teks sebagai sumber belajar tambahan.

5. Kendala dalam Implementasi Media Flipbook Digital

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penggunaan media flipbook digital juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, seperti kurangnya perangkat komputer atau akses internet. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam penerapan media digital secara optimal.

Selain itu, kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital juga menjadi faktor penting. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan agar guru dapat memanfaatkan media flipbook secara efektif.

(Bahri, 2026) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai.

Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi media digital dalam pembelajaran.

6. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam dunia pendidikan. Pertama, penggunaan media flipbook digital dapat dijadikan sebagai alternatif inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Kedua, guru perlu lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Di era digital saat ini, siswa sudah terbiasa dengan teknologi, sehingga penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.

Selain itu, penggunaan media flipbook digital dapat menjadi salah satu solusi yang relevan dengan karakteristik peserta didik generasi digital saat ini. Siswa sekolah dasar pada era modern cenderung lebih akrab dengan perangkat teknologi sehingga integrasi media digital dalam pembelajaran berpotensi meningkatkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca. Dengan demikian, penerapan flipbook digital tidak hanya berdampak pada peningkatan minat membaca di kelas, tetapi juga dapat mendukung program penguatan literasi sekolah secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flipbook berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan perilaku siswa yang semakin aktif, antusias, dan mampu bertahan lebih lama dalam kegiatan membaca dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Media flipbook digital mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan efek visual. Sesuai dengan teori multimedia learning (Castro-Alonso et al., 2021), penyajian informasi melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan terbukti membantu siswa memahami materi bacaan dengan lebih baik. Dengan demikian, media flipbook tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian siswa, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca. Dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional, flipbook digital dinilai lebih unggul dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Meskipun demikian, penggunaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan kesiapan guru dalam memanfaatkan media digital. Oleh karena itu, dukungan berupa pelatihan guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai dari pihak sekolah maupun pemerintah menjadi hal yang sangat penting. Secara keseluruhan, integrasi media flipbook digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan langkah inovasi yang relevan di era digital, dan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya minat membaca siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: Jurnal Pendidikan. Https://Doi.Org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3394

Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Journal Of Information System And Education Development. Https://Doi.Org/10.62386/Jised.V3i1.115

Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. Estudios Demográficos Y Urbanos, 2, 219–229. Https://Doi.Org/10.51276/Edu.V2i1.122

Bahri, S. (2026). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era Digital (Studi Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi). Journal Of Administration And Educational Management (ALIGNMENT). Https://Doi.Org/10.31539/Cc2hqg96

Castro-Alonso, J., De Koning, B., Fiorella, L., & Paas, F. (2021). Five Strategies For Optimizing Instructional Materials: Instructor- And Learner-Managed Cognitive Load. Educational Psychology Review, 33, 1379–1407. Https://Doi.Org/10.1007/S10648-021-09606-9

De Smedt, F., Rogiers, A., Heirweg, S., Merchie, E., & Van Keer, H. (2020). Assessing And Mapping Reading And Writing Motivation In Third To Eight Graders: A Self-Determination Theory Perspective. Frontiers In Psychology, 11. Https://Doi.Org/10.3389/Fpsyg.2020.01678

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. HUMANIKA, 21, 33–54. Https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1.38075

Gocić, M. S. (2021). INVESTIGATING READING COMPREHENSION PROCESSES IN ESP EDUCATION. Nasledje Kragujevac. Https://Doi.Org/10.46793/Naskg2149.091sg

Lubis, M. H., & Martina, D. (2023). DETERMINING INTERESTS AND TALENTS OF PRIMARY SCHOOL STU-DENTS USING THE CERTAINTY FACTORS. JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi). Https://Doi.Org/10.33330/Jurteksi.V10i1.2842

Novitasari, A. T. (2023). Motivasi Belajar Sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik Dalam Pencapaian Hasil Belajar. Journal On Education. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V5i2.1248

Ramadani, R. C. (2022). A Descriptive Study Of Students' Interest In Reading At The Eighth Grade Of SMPN 3 Kotabumi Academic Year 2021/2022. Griya Cendikia. Https://Doi.Org/10.47637/Griya-Cendikia.V7i2.402

Sakinah, A., & Nuroh, E. (2025). Improving Elementary School Students' Reading Comprehension Skills With Digital Flipbooks. Indonesian Journal Of Education Methods Development. Https://Doi.Org/10.21070/Ijemd.V20i4.912

Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi Dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. 12, 31–42. Https://Doi.Org/10.24821/Rekam.V12i1.1385

Syamsu, D., Bahri, S., Juharni, J., & Sumandiyar, A. (2023). Implementasi Kebijakan Pemolisian Masyarakat Dalam Era Revolusi Industri 4.0 Guna Mencegah Konflik Sosial Di Wilayah Polres Maros. Paradigma Journal Of Administration. Https://Doi.Org/10.35965/Pja.V1i2.3884

Wulandari, A., Salsabila, A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Journal On Education. Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V5i2.1074